



Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing* dalam menentukan harga jual

Siti Ramdaniyati

Universitas Nusa Cendana

sitiramdaniyati0112@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

2 September 2022

Disetujui :

15 September 2022

Dipublikasikan :

25 September 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*, metode *variable costing*, dan metode *cost plus pricing* dalam menentukan harga jual pada Pabrik Amanah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu studi kasus. Jenis data yang digunakan peneliti yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, dengan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan harga jual dari hasil analisis dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* dan pendekatan *variable costing*. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan harga pokok produksi dan harga jual dengan metode *full costing* dan *variable costing*.

Kata kunci: Harga pokok produksi, Full costing, Variable costing, Harga jual

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparison between the calculation of production costs using the full costing method, the variable costing method, and the cost plus pricing method in determining the selling price at the Amanah Factory. In this study, the researcher used a quantitative descriptive approach with the type of research, namely a case study. The types of data used by the researcher are qualitative data and quantitative data, with the data sources used being primary data and secondary data. The data analysis technique used in this study is descriptive statistics. The results of the study showed that the calculation of the company's selling price was lower than the selling price from the analysis results using the cost plus pricing method with the full costing approach and the variable costing approach. It can be concluded that there is a difference in the cost of production and the selling price with the full costing and variable costing methods.

Keywords: Cost of goods manufactured, Full costing, Variable costing, Selling price



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis setiap perusahaan pasti menginginkan agar laba yang diperoleh perusahaan meningkat pada setiap tahunnya karena perolehan laba yang baik akan menunjang serta menjamin keberlangsungan bisnis tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah biaya dan harga jual dimana salah satu aspek tersebut merupakan hal penting dalam menentukan laba adalah dengan penggunaan biaya produksi.

Produksi adalah proses untuk mengubah *input* menjadi *output* berupa barang atau jasa (Agustini, 2018). Teori biaya menjelaskan untuk sejumlah *input* tertentu, perusahaan harus membayar sesuai harga *input* (Ferdiansya, 2013). Artinya, semua pengeluaran oleh perusahaan untuk memperoleh *input* (faktor-faktor produksi dan bahan mentah) yang akan digunakan untuk menciptakan produk merupakan biaya bagi perusahaan.

Dalam proses produksi ada beberapa biaya yang akan dikeluarkan yang disebut sebagai biaya produksi (Amalia et al., 2020). Biaya produksi dapat mencakup semua biaya yang berhubungan dengan proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel yang digunakan untuk membantu menentukan harga pokok produksi dengan metode *full*

costing dan metode *variable costing* untuk membantu menentukan harga jual yang tepat (Nuryasin, 2020).

Definisi harga menurut Swastha (Winata & Fiqri, 2017) adalah jumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya. Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa (Komara & Sudarma, 2016). Harga pokok produksi yaitu “Total biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual”. Secara garis besar proses penentuan harga pokok produksi dibagi menjadi dua yaitu metode *full costing* dan *variable costing* dalam menentukan harga jual yang tepat (Slat, 2013). Hal ini karena mencakup semua unsur biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nafisah et al., (2021), menyatakan bahwa harga pokok produksi menurut metode *full costing* memiliki nilai nominal yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan metode *variable costing*. Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *Full Costing* lebih tepat dan akurat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianty dan Muchlis (2020), Tehnu et al., (2021), Purwanto (2020), Tarek et al., (2018), Fadli & Ramayanti (2020) dan Lasena (2013) dimana metode *full costing* memiliki nilai harga pokok produksi lebih tinggi daripada metode *variable costing*. Perhitungan harga pokok produksi ini akan menjadi selisih yang akan mempengaruhi terhadap harga jual.

Pabrik Amanah merupakan jenis usaha yang berbentuk perusahaan manufaktur khususnya yang bergerak dalam industri pembuatan roti di kota Maumere. Produk-produk yang dihasilkan sudah mencapai hingga ratusan ribu roti setiap tahunnya dan memiliki varian rasa yang bervariasi seperti rasa coklat, rasa mocca, rasa keju, dan rasa strawberry. Proses produksi membutuhkan banyak mesin sehingga kedepannya akan membutuhkan banyak biaya. Hal ini memerlukan perhitungan biaya yang tepat sehingga bisa dibebankan kepada penggunaan jumlah yang sudah di konsumsi pada aktivitas produksi.

Peningkatan proses produksi yang dilakukan oleh Pabrik Amanah bertujuan untuk meningkatkan pendapatan namun laba yang dihasilkan masih rendah karena Pabrik Amanah belum melakukan perhitungan yang benar dan tepat dengan tidak memasukan unsur biaya secara keseluruhan dan belum melakukan perhitungan yang memadai berkaitan dengan produk yang dijual hal ini akan mempengaruhi laba yang didapat oleh pabrik karena tidak tepat dalam menentukan harga jual. Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui dan menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*. Mengetahui dan menganalisis perhitungan harga jual dengan metode *cost plus pricing* pada Pabrik Amanah. Mengetahui dan menganalisis perbandingan perhitungan harga jual yang diterapkan pabrik Amanah dengan metode *cost plus pricing*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus yaitu melakukan eksplorasi secara mendalam dengan cara datang langsung ke pabrik untuk mendapatkan data berupa biaya produksi kemudian menggambarkannya dalam bentuk tabel atau diagram. Pengambilan data primer dengan cara wawancara dengan pemilik pabrik dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber buku dan jurnal untuk memperoleh teori yang berhubungan dengan topik penelitian. Teknik analisis data statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pabrik Amanah merupakan jenis perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri pembuatan roti. Roti yang diproduksi memiliki varian rasa coklat, rasa mocca, rasa keju, dan rasa strawberry. Data yang penulis peroleh yaitu data yang berkaitan dengan biaya produksi pada bulan Januari 2022. Berikut ini merupakan perhitungan harga pokok produksi di Pabrik Amanah pada bulan Januari 2022:

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Pabrik Amanah

Tabel 1. Perhitungan Harga Jual Pabrik Amanah Januari 2022

Pabrik Amanah Harga Pokok Produksi

Biaya Produksi

Biaya Bahan baku:	
Tepung terigu	28.700.000
Gula pasir	8.120.000
Telur	1.500.000
Mentega	11.592.000
Susu	500.000
Pengembang	570.000
Pelembut	470.000
Garam	67.000
Bubuk mocca	270.000
Bubuk coklat	340.000
Bubuk keju	320.000
Bubuk strawberry	260.000
Biaya tenaga kerja :	12.000.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik :	
Plastik	4.000.000
Minyak tanah	4.480.000
Biaya non produksi	
Biaya angkut	400.000
Biaya listrik	1.200.000
Total Biaya Produksi:	74.789.000

Sumber: Pabrik Amanah, 2022

Berikut biaya biaya yang berkaitan dengan proses produksi 144.000 buah roti oleh Pabrik Amanah pada bulan Januari 2022:

2. Elemen-Element Biaya Produksi

a. Biaya Bahan Baku

Tabel 2. Biaya Bahan baku

Jenis Bahan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
Tepung Terigu	140 Sak	205.000	28.700.000
Gula Pasir	14 Karung	580.000	8.120.000
Telur	30 Papan	50.000	1.500.000
Mentega	56 Dos	207.000	11.592.000
Susu	1 Karung	500.000	500.000
Pengembang	1 Dos	570.000	570.000
Pelembut	1 Dos	470.000	470.000
Garam	1 Dos	67.000	67.000
Bubuk Coklat	1 Sak	340.000	340.000
Bubuk Mocca	1 Sak	270.000	270.000
Bubuk Keju	1 Sak	320.000	320.000
Bubuk Strawberry	1 Sak	260.000	260.000
Total Biaya Bahan Baku			52.709.000

Sumber: Pabrik Amanah, 2022

b. Biaya Tenaga Kerja

Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja

Jumlah Tenaga Kerja	Upah per Bulan (Rp)	Total Upah (Rp)
6 Orang	2.000.000	12.000.000

Sumber: Pabrik Amanah, 2022

c. Biaya *Overhead* Pabrik

Tabel 4. Biaya *Overhead* Pabrik

Elemen Biaya	Biaya <i>Overhead</i> Tetap (Rp)	Biaya <i>Overhead</i> Variabel (Rp)
Biaya bahan penolong:		
Biaya plastik		4.000.000
Biaya minyak tanah		4.480.000
Biaya pemeliharaan mesin dan peralatan		2.035.000
Biaya listrik		900.000
Biaya penyusutan mesin dan peralatan	1.139.000	
Biaya gedung	1.250.000	
Total	2.389.375	11.415.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik		13.804.375

Sumber: Pabrik Amanah, 2022

d. Biaya Bahan Penolong

Tabel 5. Biaya Bahan Penolong

Jenis	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
Plastik	25 Roll	160.000	4.000.000
Minyak	1.120		
Tanah	Liter	4.000	4.480.000
Total Biaya Bahan Penolong			8.480.000

Sumber: Pabrik Amanah, 2022

e. Biaya Listrik

$$\text{Biaya listrik} = 75\% \times \text{Rp}1.200.000, - = \text{Rp}900.000 \quad (1)$$

f. Biaya Pemeliharaan Mesin dan Peralatan

Tabel 6. Biaya Pemeliharaan Mesin dan Peralatan

Jenis	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
Pembelian Oli	3 Botol	55.000	165.000
Pembelian Paslin	4 Cup	10.000	40.000
Pembelian Lem Besi	2 Buah	15.000	30.000
Pembelian BBM	150 Liter	12.000	1.800.000
Total Biaya			2.035.000

Sumber: Pabrik Amanah, 2022

g. Biaya Penyusutan Mesin dan Peralatan

Tabel 7. Biaya Penyusutan Mesin dan Peralatan

Jenis	Unit	Harga per Unit (Rp)	Total	Umur Ekonomis	Beban Penyusutan per Tahun (Rp)
Oven	1	25.000.000	25.000.000	20	1.250.000
Loyang	440	50.000	22.000.000	20	1.100.000
Mixer	1	6.000.000	6.000.000	20	300.000
Rool	1	5.000.000	5.000.000	20	250.000
Adukan Roti	1	3.500.000	3.500.000	20	175.000
Mesin Las Plastik	2	15.000.000	30.000.000	20	1.500.000
Baskom	2	265.000	530.000	20	26.500
Keranjang Krat	7	60.000	420.000	20	21.000
Motor	2	18.000.000	36.000.000	20	1.800.000
Mobil	1	145.000.000	145.000.000	20	7.250.000
Total Biaya					13.672.500

Sumber: Pabrik Amanah, 2022

h. Biaya Sewa Gedung

$$\text{Biaya sewa} = \frac{Rp15.000.000}{12} = Rp1.250.000 \quad (2)$$

3. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing*

Tabel 8. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Unit dengan Metode *Full Costing* Januari 2020

Perhitungan Harga Pokok Produksi (<i>Full Costing</i>)	Total (Rp)
Biaya Bahan Baku	52.709.000
Biaya Tenaga Kerja	12.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	2.389.375
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	11.415.000 +
Harga Pokok Produksi	78.513.375
Jumlah Produksi	144.000 ÷
HPP Per Unit	546

Sumber: Pabrik Amanah, 2022

4. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Variable Costing*

Tabel 9. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Unit dengan Metode *Variable Costing* Januari 2020

Perhitungan Harga Pokok Produksi (<i>Variable Costing</i>)	Total (Rp)
Biaya Bahan Baku	52.709.000
Biaya Tenaga Kerja	12.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	11.415.000 +
Harga Pokok Produksi	76.124.000
Jumlah Produksi	144.000 ÷
HPP Per Unit	529

Sumber: Pabrik Amanah, 2022

Tabel 10. Biaya Non Produksi

Nama Biaya	Kategori Biaya	Total (Rp)
Biaya Penjualan	Biaya angkut	400.000

Sumber: Pabrik Amanah, 2022

5. Perhitungan Harga Jual dengan Metode *Full Costing*

Tabel 11. Perhitungan Harga Jual Per Unit dengan Metode *Full Costing* Januari 2020

Keterangan	Total Produksi (Rp)
Biaya Bahan Baku	52.709.000
Biaya Tenaga Kerja	12.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	2.389.375
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	<u>11.415.000</u> +
HPP	78.513.375
Biaya Non Produksi	400.000
<i>Mark Up</i> 25%	<u>19.728.344</u> +
Total Harga Jual	98.641.719
Jumlah Produksi	<u>144.000</u> ÷
HPP Per Unit	685

Sumber: Pabrik Amanah, 2022

6. Perhitungan Harga Jual dengan Metode *Variable Costing*

Tabel 12. Perhitungan Harga Jual Per Unit dengan Metode *Variable Costing* Januari 2020

Keterangan	Total Produksi (Rp)
Biaya Bahan Baku	52.709.000
Biaya Tenaga Kerja	12.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	<u>11.415.000</u> +
HPP	76.124.000
Biaya Non Produksi	400.000
<i>Mark Up</i> 25%	<u>19.131.000</u> +
Total Harga Jual	95.655.000
Jumlah Produksi	<u>144.000</u> ÷
HPP Per Unit	665

Sumber: Pabrik Amanah, 2022

7. Perbandingan Harga Jual

Tabel 13. Analisis Perbandingan Harga Jual Januari 2020

Keterangan	Metode Perusahaan (P)	Metode <i>Full Costing</i> (FC)	Metode <i>Variable Costing</i> (VC)
Total biaya	73.589.000	78.913.375	76.524.000
<i>Mark up</i> 25%	18.397.250	19.728.344	19.131.000
Total	91.986.250	98.641.719	95.655.000
Jumlah Produksi	144.000	144.000	144.000
Harga Jual Per Unit	650	685	665

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan dapat dilakukan dengan menganalisis lebih dalam perbedaan yang muncul antara metode full costing dan variable costing, serta implikasinya terhadap penentuan harga jual di Pabrik Amanah.

Pertama, perbedaan yang signifikan dalam perhitungan harga pokok produksi antara metode *full costing* dan *variable costing* adalah karena metode *full costing* memasukkan semua biaya produksi, baik yang bersifat variabel maupun tetap, ke dalam perhitungan harga pokok. Hal ini mengakibatkan harga pokok produksi yang dihitung dengan metode *full costing* cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan *variable costing*, yang hanya memperhitungkan biaya variabel langsung dalam produksi. Di Pabrik Amanah, penggunaan metode *full costing* menunjukkan bahwa biaya tetap seperti biaya overhead, penyusutan, dan biaya tetap lainnya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan harga pokok produksi.

Kedua, ketika harga jual dihitung menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*, hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan *variable costing*. Ini disebabkan karena *full costing* mencerminkan total biaya produksi yang lebih besar, sehingga margin keuntungan yang ditambahkan pada harga pokok untuk menentukan harga jual juga lebih tinggi. Sebaliknya, pendekatan *variable costing* menghasilkan harga pokok yang lebih rendah, sehingga harga jual yang ditetapkan pun lebih rendah.

Perbedaan sebesar Rp 650,- pada harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* (Rp 685,-) dan *variable costing* (Rp 665,-) menunjukkan adanya kesenjangan yang dapat memberikan dampak penting bagi perusahaan. Jika Pabrik Amanah menetapkan harga jual yang lebih rendah dari harga yang dihitung dengan metode *full costing*, ini mungkin mencerminkan strategi perusahaan untuk tetap kompetitif di pasar, dengan mengorbankan sebagian margin keuntungan yang seharusnya diperoleh. Namun, penting bagi perusahaan untuk memahami bahwa dengan menetapkan harga di bawah harga yang dihitung dengan *full costing*, perusahaan berisiko tidak sepenuhnya menutupi semua biaya tetap, yang dapat berdampak pada profitabilitas jangka panjang.

Sebaliknya, jika perusahaan memilih menetapkan harga jual mendekati atau sama dengan yang dihitung dengan metode *full costing*, ini mungkin mencerminkan upaya untuk memastikan bahwa semua biaya produksi, termasuk biaya tetap, tertutupi, sambil tetap memberikan margin keuntungan yang diinginkan. Namun, harga yang lebih tinggi ini bisa mengurangi daya saing produk di pasar, terutama jika kompetitor menggunakan strategi penetapan harga yang lebih agresif. Sehingga, pilihan antara menggunakan metode *full costing* atau *variable costing* dalam penentuan harga pokok produksi dan penetapan harga jual harus disesuaikan dengan tujuan keuangan dan strategi pemasaran perusahaan. Pabrik Amanah perlu mempertimbangkan apakah mereka ingin menutupi semua biaya tetap melalui penjualan atau lebih fokus pada peningkatan volume penjualan dengan harga yang lebih kompetitif. Strategi penetapan harga yang tepat akan sangat bergantung pada dinamika pasar, persaingan, serta positioning produk di mata konsumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* dalam menentukan harga jual pada Pabrik Amanah maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Perhitungan harga pokok produksi pada Pabrik Amanah dengan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan perhitungan dengan metode *variable costing*. Perhitungan harga jual pada Pabrik Amanah menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* lebih tinggi dibandingkan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *variable costing*. Perbedaan hasil perhitungan harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan sebesar Rp 650,- sedangkan harga jual yang dihitung dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* dan pendekatan *variable costing* sebesar Rp 685,- dan Rp 665,-.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, M. Y. D. H. (2018). *Ekonomi manajerial - Pembuatan keputusan berdasar teori ekonomi*. <https://repository.unika.ac.id/19966/>
- Amalia, M. M., Marviana, R. D., & Sumekar, A. (2020). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan penentuan harga jual dengan pendekatan *cost-plus pricing* (Studi kasus pada rumah produksi wan tempoh). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 33–45. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1169>

- Fadli, I. N., & Ramayanti, R. (2020). Analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing (Studi kasus pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 148–161.
- Febrianty, L., & Muchlis, S. (2020). Analisis perbandingan metode full costing dan variabel costing dalam penetapan harga pokok produksi (Studi pada perusahaan daerah air minum Tirta Je'neberang Kabupaten Gowa). *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(1), 71–83. <https://doi.org/10.24252/isafir.v1i1.18326>
- Ferdiansya, M. S. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 11(2), 133–148. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v11i2.3207>
- Komara, B., & Sudarma, A. (2016). Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penetapan harga jual pada cv salwa meubel. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*, 5(9), 18–29. <https://eprints.ummi.ac.id/51/>
- Lasena, S. R. (2013). Analisis penentuan harga pokok produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3). <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1864>
- Nafisah, N., Dientri, A. M., Darmayanti, N., Winarno, W., & Hairudin, H. (2021). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variable costing sebagai dasar penetapan harga jual produk. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v4i1.2400>
- Nuryasin, M. (2020). *Analisis perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual melalui metode cost plus pricing dengan pendekatan full costing (Pada UMKM Barokah)*. STIE Perbanas Surabaya. <https://eprints.perbanas.ac.id/9968/>
- Purwanto, E. (2020). Analisis harga pokok produksi menggunakan metode full costing dalam penetapan harga jual. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248–253. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2402>
- Slat, A. H. (2013). Analisis harga pokok produk dengan metode full costing dan penentuan harga jual. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/emba/article/view/1638>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tarek, G., Tampi, D. L., & Keles, D. (2018). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing sebagai dasar penentuan harga produksi rumah panggung pada cv manguni perkasa kakaskasen dua tomohon. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 7(001), 42–49. <https://doi.org/10.35797/jab.v7.i001.42-49>
- Thenu, G., Manossoh, H., & Runtu, T. (2021). Analisis harga pokok produksi dengan metode full costing dalam penetapan harga jual pada usaha kerupuk rambak ayu. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33445>
- Winata, A., & Fiqri, I. A. (2017). Pengaruh harga dan kualitas jasa terhadap loyalitas pelanggan hotel emersia di bandar lampung. *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya*, 3(02), 133–149. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jmmd/article/view/989>